

BAB III

METODE PENELITIAN

Dalam suatu penelitian, metode penelitian yang digunakan merupakan suatu hal yang sangat penting. Karena metode yang baik dan benar akan memungkinkan tercapainya suatu tujuan penelitian yang bermanfaat dan dapat di jadikan referensi objektif.

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, disebut kualitatif karena merupakan penelitian yang bermaksud memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain- lain secara holistik.⁶² Sedangkan disebut deskriptif karena penelitian ini bertujuan untuk menguraikan tentang sifat-sifat(karakteristik) suatu keadaan dalam bentuk kata- kata dan bahasa.⁶³

Penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, dan kejadian yang terjadi. Penelitian deskriptif mempelajari masalah-masalah dalam masyarakat serta situasi-situasi tertentu, termasuk tentang hubungan kegiatan sikap, pandangan-pandangan, serta proses- proses yang sedang berlangsung dan pengaruh-pengaruh dari suatu fenomena.⁶⁴

⁶² Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 6.

⁶³ Supranto, *Metode Riset* (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), 57.

⁶⁴ Nana Sudjana, *Penelitian Dan Penilaian Pendidikan* (Bandung: Sinar Baru Argesindo, 2001), 64.

Dalam penelitian ini, peneliti berusaha memotret peristiwa dan kejadian yang menjadi pusat perhatiannya, untuk kemudian digambarkan atau dilukiskan sebagaimana adanya.

B. Lokasi Penelitian

Adapun lokasi yang akan dijadikan tempat penelitian yaitu di Madrasah Tsanawiyah Nurul Falah desa Kedawung lor kecamatan Patrang kabupaten Jember.

C. Subyek Penelitian

Pada subyek penelitian ini yang akan dilaporkan adalah jenis data dan sumber data. Hal tersebut akan diperoleh melalui teknik *purposive sampling* yaitu teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini, misalnya orang tersebut yang dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan, atau mungkin dia sebagai penguasa sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi objek/situasi sosial yang diteliti.⁶⁵ Purposive sampling dilakukan dengan cara mengambil subyek bukan didasarkan atas strata, random atau daerah tetapi didasarkan atas adanya tujuan tertentu. Pemilihan sample *purposive* ini dimaksudkan untuk menjangkau sebanyak mungkin informan dari berbagai macam sumber dan juga untuk menggali informasi yang akan menjadi dasar rancangan dan teori yang muncul.⁶⁶

⁶⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Dan R&D* (Bandung: CV Alfabeta, 2010), 218-219.

⁶⁶ Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, 165.

Dalam penelitian ini subyek penelitian atau informan yang terlibat dan mengetahui permasalahan yang dikaji diantaranya:

1. Kepala sekolah MTs Nurul Falah
2. Guru Rumpun PAI antara lain: guru Al-Qur'an Hadits, Akidah Akhlak, Fiqih, SKI.
3. Karyawan / TU
4. Siswa

D. Teknik pengumpulan data

Dalam sebuah penelitian, teknik kumpulan data harus tepat dan proposional serta relefan dengan tujuan. Tujuan dari pengumpulan data pada dasarnya merupakan suatu kegiatan operasional agar tindakan seorang peneliti masuk pada penelitian yang sebenarnya, dan dalam hal ini, teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi :

1. Observasi

Obesrvasi sebagai alat pengumpul data banyak digunakan untuk mengukur tingkah laku individu ataupun proses terjadiya suatu kegiatan yang dapat diamati.⁶⁷ Dalam hal ini peneliti menggunakan observasi langsung, yaitu teknik pengumpulan data dimana peneliti mengadakan pengamatan secara langsung terhadap gejala-gejala atau proses yang terjadi dalam situasi yang sebenarnya.⁶⁸

⁶⁷Nana Sudjana,*Penelitian Dan Penilaian Pendidikan*,109.

⁶⁸Ibid., 112.

Adapun data yang diperoleh dengan menggunakan teknik observasi ini adalah:

- a. Letak geografis objek penelitian
- b. Kondisi objek penelitian
- c. Data lain yang mendukung

2. Wawancara

Interview atau wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan ini dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.⁶⁹

Teknik wawancara atau *interview* ditinjau dari pelaksanaannya dibagi menjadi tiga kategori, yaitu :

1) Interview bebas (*inguided interview*)

Interview bebas merupakan interview dimana pewawancara bebas menanyakan apa saja, tetapi juga mengingatkan data apa yang akan dikumpulkan.

2) Interview terpimpin (*guided interview*)

Interview terpimpin yaitu interview yang dilakukan oleh pewawancara dengan membawa sederatan pertanyaan lengkap dan terperinci seperti yang dimaksud dalam interview terstruktur.

3) Interview bebas terpimpin

⁶⁹ Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, 186.

Interview bebas terpimpin merupakan kombinasi antara interview bebas dan interview terpimpin. Dalam melaksanakan interview, pewawancara membawa pedoman yang hanya merupakan garis besar tentang hal-hal yang akan ditanyakan.

Dalam penelitian menggunakan metode interview dalam bentuk interview terpimpin. Dengan menggunakan metode ini peneliti berharap dapat mendeskripsikan secara mendalam tentang Peran guru rumpun PAI dalam meningkatkan religiusitas siswa.

Dalam interview ini peneliti ingin memperoleh data tentang:

1. Peran guru rumpun PAI sebagai pendidik dalam meningkatkan religiusitas siswa di Madrasah Tsanawiyah Nurul Falah desa kedawung lor kecamatan patrang kabupaten jember tahun pelajaran 2015/2016.
2. Peran guru rumpun PAI sebagai pengajar dalam meningkatkan religiusitas siswa di Madrasah Tsanawiyah Nurul Falah desa kedawung lor kecamatan patrang kabupaten jember tahun pelajaran 2015/2016.
3. Peran guru rumpun PAI sebagai pembimbing dalam meningkatkan religiusitas siswa di Madrasah Tsanawiyah Nurul Falah desa kedawung lor kecamatan patrang kabupaten jember tahun pelajaran 2015/2016.

4. Peran guru rumpun PAI sebagai penasehat dalam meningkatkan religiusitas siswa di Madrasah Tsanawiyah Nurul Falah desa kedawung lor kecamatan patrang kabupaten jember tahun pelajaran 2015/2016.

3. Dokumenter

Dokumenter adalah catatan peristiwa yang telah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, dan karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen berguna untuk mendukung keabsahan data yang telah diperoleh melalui observasi dan wawancara.

Adapun data yang diperoleh dari bahan dokumenter antara lain:

- 1) Sejarah berdirinya MTs Nurul Falah
- 2) Data lain yang mendukung.

E. Analisis data

Analisis data penelitian merupakan bagian yang sangat penting, karena dengan analisis inilah data akan nampak manfaatnya terutama dalam memecahkan masalah peneliti dan mencapai tujuan akhir penelitian.

Teknik analisis data yang peneliti gunakan dalam penulisan skripsi ini adalah teknik analisis dan deskriptif kualitatif, yaitu pengumpulan data berupa kata-kata dan angka-angka. Dengan tujuan menggambarkan keadaan atau fenomena yang ada dilapangan (hasil research) dengan dipilih-pilih secara sistematis menurut kategorinya dengan menggunakan bahasa yang mudah dicerna atau mudah dipahami oleh masyarakat umum.

Menurut Bogdan dan Biklen, analisis dan kualitatif data merupakan upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.⁷⁰

Untuk memudahkan peneliti dalam mengolah data, maka setelah memperoleh data secara keseluruhan, peneliti segera mereduksi data, menyajikan data, kemudian menarik kesimpulan. Sesuai dengan pernyataan Miles dan Huberman bahwa “teknik analisis data kualitatif terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi”.

Langkah-langkah dalam analisis data adalah sebagai berikut:⁷¹

1. Data reduction (Reduksi data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

2. Data display (penyajian data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya mendisplaykan data.

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk

⁷⁰ Moleong, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 248.

⁷¹ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, 247-252.

uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Dan yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dengan teks yang bersifat naratif

3. Conclusion drawing/ verification

Langkah ketiga adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan dapat berubah apabila tidak ditemukannya bukti-bukti yang kuat. Akan tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

F. Keabsahan Data

Pada bagian ini memuat bagaimana usaha-usaha yang hendak dilakukan peneliti untuk memperoleh keabsahan data-data temuan di lapangan. Agar diperoleh temuan yang absah, maka perlu diteliti kredibilitasnya dengan menggunakan teknik-teknik keabsahan data. Dan keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan triangulasi sumber.

Teknik triangulasi dilakukan peneliti dengan membandingkan data yang diperoleh dari lapangan atau yang disebut dengan data primer dan data sekunder yang didapat dari beberapa dokumen-dokumen serta relevansi buku-buku yang membahas yang sama.

Triangulasi sumber merupakan teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada, dalam hal ini peneliti menggunakan triangulasi teknik yang berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda.

Triangulasi sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif. Penelitian ini, pengujian keabsahan datanya menggunakan teknik triangulasi sumber, yaitu menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.

G. Tahap-tahap Penelitian

Dalam melakukan penelitian kualitatif, ada tiga tahapan yang harus dilakukan, yaitu tahap pra lapangan, tahap pekerjaan lapangan, dan tahap analisis data.

1. Tahap pra lapangan
 - a. Menyusun rencana penelitian.
 - b. Memilih lapangan penelitian.
 - c. Mengurus perizinan.
 - d. Menjajaki dan menilai keadaan lapangan.
 - e. Memilih dan memanfaatkan informan.
 - f. Menyiapkan perlengkapan penelitian.

2. Tahap Pelaksanaan Penelitian (Pekerjaan Lapangan)

- a. Memahami Latar belakang dan tujuan penelitian.
- b. Memasuki lokasi penelitian.
- c. Mencari sumber data yang telah ditentukan objek penelitiannya.
- d. Mengumpulkan data.

3. Tahap paska penelitian

- a. Menganalisis data yang diperoleh.
- b. Mengurus perizinan selesai penelitian.
- c. Menyajikan data dalam bentuk laporan.
- d. Merevisi laporan yang telah disempurna.